

Sepak bola tak bisa dipungkiri adalah olahraga paling populer di dunia termasuk di Indonesia. Konten mengenai sepak bola sangat diminati masyarakat pecintanya di Tanah Air. Hal itu yang membuat konten mengenai sepak bola di media massa juga terus berkembang. Namun, ada beberapa masalah dibalik beragam fakta menarik di atas. Wartawan sepak bola Indonesia menghadapi beberapa tantangan. Seperti upah yang dinilai masih kurang layak, lalu masih adanya kekerasan yang menimpa para wartawan sepak bola tersebut. Juga beban kerja yang berat harus ditanggung oleh para wartawan sepak bola Indonesia Apalagi sejak awal tahun 2020 lalu Indonesia juga dilanda Pandemi Covid-19. Bertolak dari sini, timbul pertanyaan, bagaimana sebenarnya para wartawan sepak bola Indonesia menjalankan aktivitas jurnalistik mereka sehari-hari dalam bekerja? Penelitian ini ingin memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut. Untuk itu penelitian ini berfokus menggali informasi dari tiga wartawan sepak bola Indonesia yang terpilih. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan etnografi yang menjawab satu pertanyaan penelitian yakni: Bagaimana adaptasi yang dilakukan wartawan *desk* sepak bola di Jawa Pos Radar Jogja, Goal Indonesia, dan Bola dalam Menghadapi Kekerasan dan dinamika kerja di Tahun 2021? Penelitian ini menggunakan teori “Quality Journalism” dari Picard sebagai konsep dasarnya. Proses pengumpulan data diawali dengan observasi partisipatif terlebih dahulu kepada tiga wartawan sepak bola Indonesia di atas. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara mendalam terhadap tiga narasumber yang telah terpilih. Lalu, penelitian ini juga dilengkapi dengan studi pustaka. Dari pengumpulan data itu ditemukan bahwa wartawan sepak bola masih mengalami tindakan kekerasan baik verbal maupun non verbal. Selain itu, sebagian wartawan sepak bola Indonesia juga masih belum mendapatkan beberapa jaminan wajib dari kantornya. Seperti jaminan kesehatan atau bahkan gaji yang tetap. Beban kerja wartawan sepak bola Indonesia juga berbeda-beda sesuai dengan kebijakan dari kantor masing-masing.

Kata kunci: Wartawan Sepak Bola, Jurnalisme Olahraga, Aktivitas Wartawan Sepak Bola, Kekerasan

Football is undeniably the most popular sport in the world, including in Indonesia. Content about football is in great demand by the people who love it in the country. This is what makes content about football in the mass media also continues to grow. However, there are several problems behind the various interesting facts above. Indonesian football journalists face several challenges. Such as low wages and violence. Also, the heavy workload must be endured by Indonesian football journalists. Especially since the beginning of 2020, Indonesia has also been hit by the Covid-19 Pandemic. Starting from this, the question arises, how do Indonesian football journalists actually carry out their daily journalistic activities at work? This study wants to obtain answers to these questions. For this reason, this study focuses on extracting information from three selected Indonesian football journalists. In its implementation, this research uses ethnography that answers one research question, namely: How are the adaptations made by journalists at the football desk at Jawa Pos Radar Jogja, Goal Indonesia, and Bola in Facing Violence and work dynamics in 2021? This study uses the theory of "Quality Journalism" from Picard as the basic concept. The data collection process begins with participatory observation to the three Indonesian football journalists above. This was followed by in-depth interviews with three selected sources. Then, this research is also equipped with a literature study. From the data collection it was found that football journalists still experience acts of violence both verbally and non-verbally. In addition, some Indonesian football journalists have not yet received some mandatory guarantees from their offices. Such as health insurance or even a fixed salary. The workload of Indonesian football journalists also varies according to the policies of each office..

Keywords: Football Journalist, Sports Journalism, Activities of Football Journalists, Violence